

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Aman Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI MI Darul Aman pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dengan siswa berjumlah 28 orang, dengan komposisi laki-laki 18 siswa dan perempuan 10 siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas VI dalam pelajaran IPS pada materi gejala alam di Indonesia dan negara tetangga. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gejala alam di Indonesia dan negara tetangga tersebut melalui strategi pembelajaran *snowball throwing*.

Tindakan kelas yang sudah dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam materi gejala alam di Indonesia dan negara tetangga pada mata pelajaran IPS dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi gejala alam di Indonesia dan negara tetangga pada mata pelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *snowball throwing*.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 (2x35 menit) siklus I dan II sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPS dalam materi gejala alam di Indonesia dan negara tetangga dengan menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing*.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang/Dasar Pembentukan

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea ke 4 disebutkan salah satu dari tujuan bangsa Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa bahwa: “Dan pada UUD 1945 bab XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan pada Pasal 31 ayat 1 dan 2 disebutkan :

- a. Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang layak.
- b. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Dalam rangka merealisasikan tujuan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan pasal 31 ayat 1 dan 2 maka tokoh-tokoh masyarakat yang berada di Desa Pandahan mengadakan musyawarah untuk membangun sebuah Lembaga Pendidikan Dasar yang bercorak islam maka tokoh masyarakat yang dipimpin oleh Habib Hasan Al Bahasyim merasa perlu didirikan sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang setingkat Sekolah Dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah.

Program pembangunan Madrasah Ibtidaiyah ini dilaksanakan dengan cara swadaya masyarakat sekitar dan juga partisipasi masyarakat pada umumnya sehingga terealisasi pembangunan Madrasah dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman Pandahan.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman Pandahan terletak di Jalan A. Yani km 29 Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Didirikan pada tahun 1961 dan beroperasi pada tahun 1961 diatas lahan seluas 1.700 m².

Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman adalah sebuah lembaga Pendidikan Islam dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut. Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman pada awal hanya gedung biasa yang hanya memiliki 3 ruang kelas, tapi kini telah berubah menjadi gedung sekolah yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk mengantarkan peserta didiknya agar mampu :

- a. Menjalankan ajaran agama sesuai dengan perkembangan anak
- b. Memiliki kompetensi dalam bidang Imtaq dan IPTEK.

2. Visi dan Misi Madrasah

- a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman
 - 1) Menjadikan siswa-siswi yang berakhlakul karimah dan berIPTEK
- b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman
 - 1) Menciptakan madrasah yang islami

2) Menanamkan dasar-dasar Ilmu Pengetahuan dan teknologi melalui Pendidikan dan Pengajaran

3) Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

1) Jangka Pendek

Dapat menyelenggarakan Pendidikan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

2) Jangka Panjang

a) Dapat menyelenggarakan Pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)

b) Mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun

c) Memberikan Pengetahuan dan Keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa

d) Mempersiapkan siswa-siswi untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya.

d. Landasan Hukum

Yang menjadi Landasan Hukum adalah :

1) Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

2) Undang-Undang No.22 tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah

3) Undang-Undang N0.25 tahun 1999

4) Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional

5) Peraturan Pemerintah No.28 dan 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar dan Menengah.

3. Profil Madrasah

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MI Darul Aman Pandahan
Alamat Madrasah : Jl. A. Yani km 29 Rt.07 RW. III
Desa : Pandahan Kecamatan Bati-Bati
Kabupaten : Tanah Laut 70852
Status/Akreditasi Madrasah : Swasta / C
Nomor Statistik : 111 2630 1 0003
Tahun Didirikan : 1961
Status Tanah : Hak pakai
Luas Tanah : 1550 m²
Nomor Rekening Madrasah : 4555-01-001642-53-7
Atas Nama : Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman
Nama Bank : BRI Unit Gagah Pelaihari

b. Kepala Madrasah

Nama Lengkap : Ismit Hasan, S.Pd. I
NIP : 19710812 199903 1 001
Tempat Tanggal Lahir : Tanah Laut, 12 Agustus 1971
Masa Kerja : 15 Tahun , 03 bulan / Juni 2014
Izin memimpin /SK : 02/YDA-DP/07/2013
Pangkat / Golongan : Penata III/c

c. Data Siswa

Tabel 4.1. Tabel Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	16	14	30
2	21	8	29
3	14	11	25
4	12	13	25
5	10	7	17
6	18	10	28
Jumlah	91	63	154

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha Tahun Pelajaran 2014-2015

d. Data Guru MI Darul Aman

1) Jumlah Guru Tahun Pelajaran 2014/2015

Tabel 4.2. Jumlah Guru MI Darul Aman

Guru PNS	Guru Honor	Pendidikan	Jumlah
5		S1	5
	6	SMA/MA	6
Total			11

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha Tahun Pelajaran 2014-2015

2) **Nama-nama Guru/Pengajar**

Tabel 4.3. Nama-nama Guru MI Darul Aman

No	Nama/NIP	JK	Penidikan Terakhir	Jabatan	Pangkat/Gol. Ruang
1	Ismit Hasan, S.Pd.I 19710812 199903 1 001	P	S1	Kepala	III/c
2	Mustika Murni, S.Pd.I 19791211 200501 2 005	L	S1	Guru	III/b
3	Hasnani, S.Pd.I 19830907 200604 2 003	P	S1	Guru	III/b
4	Rosita, S.Pd.I 19740927 200501 2 004	P	S1	Guru	III/c
5	Juliani	L	MA	Guru	-
6	Rakhmad Ilahi, S.Pd	L	S1	Guru	-
7	Husnatun Kamilah, S.Pd	P	S1	Guru	-
8	M. Yusuf Arifin	L	SMA	Guru	-
9	Fitriani	P	MA	Guru	-
10	Herlina Sari, S.Pd	P	S1	Guru	-
11	Hendrawati, S.Pd.SD	P	S1	Guru	-
12	Sholehah	P	SMA	Guru	-

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha Tahun Pelajaran 2014-2015

e. Ketenagaan

1) Kepala sekolah yang pernah bertugas

Tabel. 4.4. Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Bertugas

No	Nama	Status
1	Habib Hasan Al Bahasyim	PNS
2	Ermansyah	PNS
3	H. Normuin, S. Pd. I	PNS
4	Hj. Aminah, S. Pd. I	PNS
5.	Ismit Hasan, S.Pd.I	PNS

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha Tahun Pelajaran 2014-2015

2) Jumlah Staf Pengajar dan Karyawan

Tabel. 4.5. Jumlah Staf Pengajar dan Karyawan

Jabatan	Negeri		GTT	Kontrak	Bantu	Honor	Jumlah
	Kemenag	Dinas					
Kepala	1	-	-	-	-	-	1
Guru	4	-	-	-	-	6	10
TU	-	-	-	-	-	-	
Pustakawan	1	-	-	-	-	1	1
Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-
Penjaga Malam	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	6	-	-	-	-	7	12

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha Tahun Pelajaran 2014-2015

f. Sarana dan Prasarana

1) Jumlah Gedung

Tabel. 4.6 Jumlah Gedung/Bangunan

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Baik	Rusak	Keterangan
1	Ruang Belajar	5	Baik		
2	Ruang Guru		Baik		
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik		
4	Aula	-	-		
5	Mushalla	-	-		
6	Lapangan Sepak bola	-	-		
7	Lapangan Basket	1	Baik		
8	Lapangan Volly	-	-		
9	Ruang Kepala	1	Baik		
10	Madrasah	-	-		
11	Ruang TU	-	-		
12	Kantin / Koperasi	-	-		
13	Toilet Guru	2	Baik		
	Toilet Siswa	2	Baik		

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha Tahun Pelajaran 2014-2015

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas VI dengan pokok bahasan gejala alam di Indonesia (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi gejala alam di Indonesia
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
 - b) Guru membentuk kelompok-kelompok
 - c) Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
 - d) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
 - e) Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.

- f) Siswa membentuk kertas soal tadi seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.
 - g) Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
 - h) Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan tadi.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Melakukan tes kepada siswa
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran							
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√						5
2	Menyiapkan media/alat belajar	√						5
2	Memeriksa kesiapan siswa	√					4	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√		2			
5	Melaksanakan apersepsi/pre test		√		2			
6	Memotivasi siswa		√		2			
II	Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Menjelaskan materi tentang gejala alam di Indonesia dan negara tetangga	√						5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√					4	
9	Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	√					4	
10	Guru meminta setiap siswa membuat satu pertanyaan yang menyangkut materi	√					4	

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
11	Guru meminta siswa melempar kertas soal yang sudah dibentuk seperti bola	√					4	
12	Guru meminta masing-masing siswa menjawab soal sesuai dengan pertanyaan yang didapatnya	√					4	
13	Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	√					4	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang ingin di capai	√					4	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√					4	
16	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√				3		
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3		
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√		2			
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√		2			
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√					4	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√					4	
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√					4	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√					4	
24	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√		2			
III	Kegiatan Akhir							
25	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√					4	
26	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√					4	
27	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√					4	
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√					4	
29	Menutup pelajaran	√					4	

Jumlah	23	6	-	12	6	72	15
				105			
Rata-rata				3,62			
Kategori				Kurang Aktif			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{23}{29} \times 100 \% = 79,31 \% \end{aligned}$$

Dalam pertemuan pertama siklus I ini memperoleh skor 3,62 termasuk kategori kurang Aktif. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran gejala alam di Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran *snowball Throwing*, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan hasil dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru memperoleh hasil 79,31% termasuk kategori aktif, namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi terhadap siswa, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut. Hal tersebut

tidak terlaksana karena pada siklus I pertemuan pertama ini guru masih baru pertama kali melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing*, sehingga masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana.

Dengan demikian dari data observasi di atas yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kurang kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai sehingga perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

1) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi gejala alam di Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas VI MI Darul Aman desa Pandahan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai Skor							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Norhafifah	2	2	1	2	1	1	2	1
2	Muhammad Rifani	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Rizkan Ilyasa	4	1	1	2	2	1	3	1
4	Muhammad Hasbi As Siddiqi	3	3	2	2	3	2	4	2
5	Muhammad Hafiz Ansyari	3	2	1	2	2	1	3	1
6	Norhanifah	3	1	2	2	2	2	3	2
7	Muhammad Samman	3	3	1	2	3	1	3	3
8	Muhammad Raihan Naufal	2	3	1	2	2	1	3	2
9	Muhammad Hasbi Ni'ami	3	2	3	2	2	1	4	1
10	Muhammad Habibie Rahman	3	4	2	2	2	1	3	1
11	Maulia Nur Azizah	3	4	3	2	3	2	3	1
12	Siti Na'iemah	3	4	1	2	2	1	3	1
13	Muhammad Ibnu Ramadhan	2	4	3	2	2	1	3	2
14	Siti Aminah	4	2	2	2	2	1	3	2
15	Azizah	3	4	2	2	2	1	3	2
16	M. Itqon Taufiqurrahman	3	4	2	2	2	1	3	1
17	Tarissa Humairah	3	2	1	2	2	1	3	1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai Skor							
		1	2	3	4	5	6	7	8
18	Muhammad Zaini	2	4	1	2	2	1	3	1
19	Siti Maulidah	3	2	1	2	2	1	4	1
20	Ahmad Hafiz	2	4	1	2	2	1	3	2
21	Muhammad Zidan	3	3	2	2	2	1	3	3
22	Muhammad Rasyid Sidik	3	4	1	2	2	1	4	1
23	Galih Raka Siwi	2	2	1	1	2	1	3	2
24	Robiatul Adawiyah	2	4	2	2	2	1	3	2
25	Ahmad Harish Fadhillah	3	2	1	2	2	1	4	1
26	Serina	2	3	1	1	2	1	3	1
27	Muhammad Aditya	3	2	2	1	2	1	3	1
28	Ahmad Tijani	2	2	2	2	2	1	3	1
	Total Skor	76	76	41	54	53	32	80	41
	Rata-rata	2,7	2,7	1,5	1,9	1,9	1,1	2,9	1,5
	Kategori	CA	CA	KA	KA	KA	KA	CA	KA

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Total Kategori}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{21}{40} \times 100 \% = 52,50 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar memperoleh hasil 52,50% termasuk kategori cukup aktif. Sebagian besar siswa masih kurang disiplin dan keseriusan siswa dalam pembagian kelompok belajar, berdiskusi dan mengerjakan tugas saat pelaksanaan *snowball throwing*. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran menjadi kurang maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar siswa.

2) Tes Hasil Belajar Siswa

Pengorganisasian siswa dalam kelompok belajar secara heterogen melalui penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada siklus I pertemuan pertama yaitu:

No	Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Ketua Kelompok
1	1	Norhafifah	P	Muhammad Hasbi As Siddiq
2		Muhammad Rifani	L	
3		Rizkan Ilyasa	L	
4		Muhammad Hasbi As Siddiq	L	
5	2	Muhammad Hafiz Ansyari	L	Muhammad Hafiz Ansyari
6		Norhanifah	P	
7		Muhammad Samman	L	
8		Muhammad Raihan Naufal	L	
9	3	Muhammad Hasbi Ni'ami	L	Siti Na'iemah
10		Muhammad Habibie Rahman	L	
11		Maulia Nur Azizah	P	
12		Siti Na'iemah	P	
13	4	Muhammad Ibnu Ramadhan	L	Muhammad Ibnu Ramadhan
14		Siti Aminah	P	
15		Azizah	P	
16		M. Itqon Taufiqurrahman	L	
17	5	Tarissa Humairoh	P	Tarissa Humairoh
18		Muhammad Zaini	L	
19		Siti Maulidah	P	
20		Ahmad Hafiz	L	
21	6	Muhammad Zidan	L	Robiatul Adawiyah
22		Muhammad Rasyid Sidik	L	
23		Galih Raka Siwi	P	
24		Rabiatul Adawiyah	P	
25	7	Ahmad Harish Fadhillah	L	Muhammad Aditya
26		Serina	P	
27		Muhammad Aditya	L	
28		Ahmad Tijani	L	

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

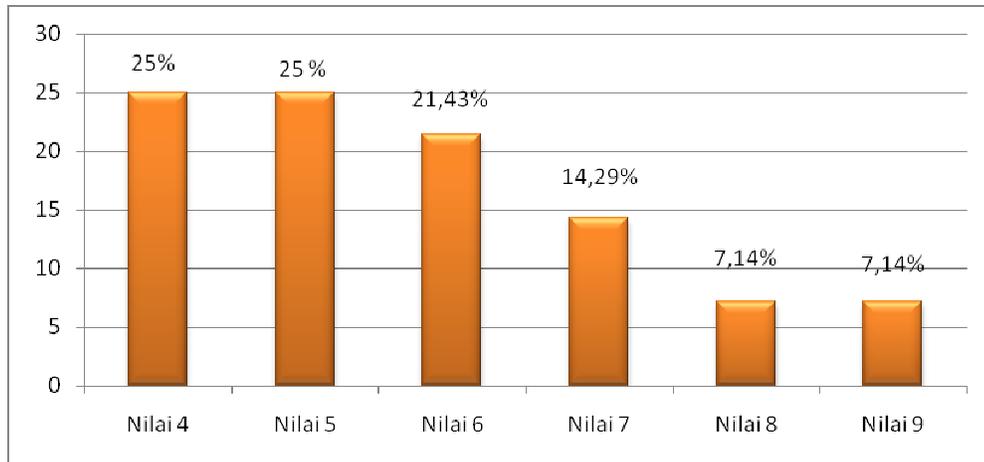
Tabel 4.9. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	-	-	-
2	9	2	18	7,14 % / T
3	8	2	16	7,14 % / T
4	7	4	28	14,29 % / T
5	6	6	36	21,43 % / TT
6	5	7	35	25,00 % / TT
7	4	7	28	25,00 % / TT
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		28	161	100 %
Rata-rata			5,75	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai dibawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 6 orang (21,43%), dan nilai 5 sebanyak 7 orang (25%), serta nilai 4 sebanyak 7 orang (25%). Siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 4 orang (14,29%). Dari 28 orang siswa yang mendapat nilai di atas 7 sebanyak 5 orang, yakni nilai 8 sebanyak 2 orang (7,14%) dan nilai 9 sebanyak 2 orang (7,14%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori cukup baik dan di bawah ketuntasan belajar.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I) Pertemuan pertama sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus I Pertemuan I)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi gejala alam di Indonesia melalui strategi *Snowball Throwing* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 5,75 termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini berarti nilai rata-rata hasil belajar siswa masih di bawah ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,5. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

2. Siklus I Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas VI dengan pokok bahasan gejala alam di Indonesia (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi gejala alam di Indonesia
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
 - b) Guru membentuk kelompok-kelompok
 - c) Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
 - d) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

- e) Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
- f) Siswa membentuk kertas soal tadi seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.
- g) Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- h) Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan tadi.

3) Kegiatan Penutup

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran							
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√						5
2	Menyiapkan media/alat belajar	√						5
2	Memeriksa kesiapan siswa	√					4	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√					4	
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√				3		
6	Memotivasi siswa		√		2			
II	Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Menjelaskan materi tentang gejala alam di Indonesia dan negara tetangga	√						5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√					4	
9	Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	√					4	
10	Guru meminta setiap siswa membuat satu pertanyaan yang menyangkut materi	√					4	
11	Guru meminta siswa melempar kertas soal yang sudah dibentuk seperti bola	√					4	
12	Guru meminta masing-masing siswa menjawab soal sesuai dengan pertanyaan yang didapatnya	√					4	
13	Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	√					4	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang ingin di capai	√				3		
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√					4	
16	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√		2			
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3		
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√					4	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√		2			

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√					4	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√					4	
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√					4	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√						5
24	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√		2			
III	Kegiatan Akhir							
25	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√					4	
26	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√						5
27	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√					4	
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√					4	
29	Menutup pelajaran	√					4	
Jumlah		25	4	-	8	9	68	25
				110				
Rata-rata				3,79				
Kategori				Kurang Aktif				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagaiberikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\
 &= \frac{25}{29} \times 100 \% = 86,21 \%
 \end{aligned}$$

Dari kegiatan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah 3,79 termasuk kategori kurang aktif, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran

belum tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1, 2, dan 3 agar lebih ditingkatkan agar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan tujuan pembelajaran karena persentasenya mencapai 86,21% dan termasuk dalam kategori sangat aktif. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak memberikan motivasi kepada siswa, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan, tidak melakukan pembelajaran secara runtut, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, serta tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Hal ini disebabkan karena guru sibuk dengan pelaksanaan strategi saja sehingga lupa untuk melaksanakan beberapa aspek tersebut.

Dari data observasi yang sudah ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung kondusif namun tujuan pembelajaran masih belum tercapai, sehingga perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang optimal.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pada siklus I pertemuan kedua ini aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi gejala alam di Indonesia dengan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas VI MI Darul Aman desa Pandahan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.11. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I).

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai							
		Skor							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Norhafifah	3	4	3	4	3	2	4	3
2	Muhammad Rifani	4	4	3	4	4	2	4	5
3	Rizkan Ilyasa	4	4	4	4	4	2	4	3
4	Muhammad Hasbi As Siddiqi	4	5	4	5	4	4	4	5
5	Muhammad Hafiz Ansyari	4	5	3	4	3	4	3	4
6	Norhanifah	5	4	3	4	3	4	4	5
7	Muhammad Samman	4	5	2	5	4	2	4	4
8	Muhammad Raihan Naufal	4	4	2	3	3	2	4	3
9	Muhammad Hasbi Ni'ami	5	3	1	5	2	1	3	5
10	Muhammad Habibie Rahman	4	5	4	4	3	2	4	3
11	Maulia Nur Azizah	4	4	3	5	4	2	4	4
12	Siti Na'iemah	4	3	3	4	3	3	4	4
13	Muhammad Ibnu Ramadhan	4	4	3	4	3	2	4	5
14	Siti Aminah	3	4	3	3	3	2	4	4
15	Azizah	3	5	3	3	4	2	4	5
16	M. Itqon Taufiqurrahman	5	4	3	4	4	3	5	4
17	Tarissa Humairah	4	4	2	5	4	3	4	5
18	Muhammad Zaini	4	4	3	4	4	3	4	3
19	Siti Maulidah	4	4	3	5	3	2	5	4
20	Ahmad Hafiz	3	4	3	4	4	2	4	5
21	Muhammad Zidan	5	5	3	4	4	2	5	5
22	Muhammad Rasyid Sidik	4	4	3	4	4	4	4	5
23	Galih Raka Siwi	5	4	2	5	3	2	4	3
24	Robiatul Adawiyah	4	5	3	5	4	2	4	4
25	Ahmad Harish Fadhillah	4	4	3	5	4	2	5	5
26	Serina	5	3	3	4	3	2	4	4
27	Muhammad Aditya	4	4	3	4	3	3	5	4
28	Ahmad Tijani	4	3	3	4	4	3	4	4
	Total Skor	115	117	79	119	99	69	117	117
	Rata-rata	4,1	4,2	3,0	4,3	3,5	2,5	4,2	4,2
	Kategori	CA	CA	KA	CA	KA	KA	CA	CA

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total Kategori}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \%$$

$$= \frac{29}{40} \times 100 \% = 72,50 \%$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama karena memperoleh persentase 72,50 dan termasuk kategori aktif. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* semakin disukai siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta disiplin dalam permainan, berdiskusi dan mengerjakan tugas. Hal ini disebabkan ada beberapa siswa yang masih malu-malu untuk mengeluarkan pendapatnya ketika diskusi, dan ada beberapa anak yang masih-bermain-main ketika melaksanakan pembelajaran dengan strategi *snowball throwing*. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus II dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Pengorganisasian siswa dalam kelompok belajar secara heterogen melalui penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada siklus I pertemuan kedua yaitu:

No	Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Ketua Kelompok
1	1	Norhafifah	P	Muhammad Hasbi As Siddiq
2		Muhammad Rifani	L	
3		Rizkan Ilyasa	L	
4		Muhammad Hasbi As Siddiq	L	
5	2	Muhammad Hafiz Ansyari	L	Muhammad Hafiz Ansyari
6		Norhanifah	P	
7		Muhammad Samman	L	
8		Muhammad Raihan Naufal	L	
9	3	Muhammad Hasbi Ni'ami	L	Siti Na'iemah
10		Muhammad Habibie Rahman	L	
11		Maulia Nur Azizah	P	
12		Siti Na'iemah	P	
13	4	Muhammad Ibnu Ramadhan	L	Muhammad Ibnu Ramadhan
14		Siti Aminah	P	
15		Azizah	P	
16		M. Itqon Taufiqurrahman	L	
17	5	Tarissa Humairoh	P	Tarissa Humairoh
18		Muhammad Zaini	L	
19		Siti Maulidah	P	
20		Ahmad Hafiz	L	
21	6	Muhammad Zidan	L	Robiatul Adawiyah
22		Muhammad Rasyid Sidik	L	
23		Galih Raka Siwi	P	
24		Rabiatul Adawiyah	P	
25	7	Ahmad Harish Fadhillah	L	Muhammad Aditya
26		Serina	P	
27		Muhammad Aditya	L	
28		Ahmad Tijani	L	

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

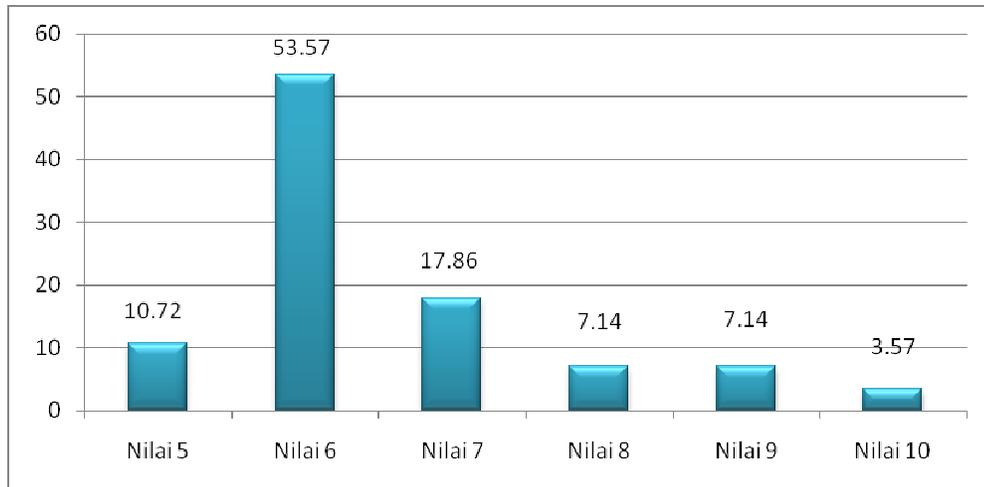
Tabel 4.12. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	1	10	3,57 % / T
2	9	2	18	7,14 % / T
3	8	2	16	7,14 % / T
4	7	5	49	17,86 % / T
5	6	15	90	53,57% / TT
6	5	3	15	10,72 % / TT
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		28	198	100 %
Rata-rata			7,07	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai dibawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 15 orang (53,57%), dan nilai 5 sebanyak 3 orang (10,72%). Siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 5 orang (17,86%). Dari 28 orang siswa yang mendapat nilai di atas 7 sebanyak 5orang, yakni nilai 8 sebanyak 2 orang (7,14%) dan nilai 9 sebanyak 2 orang (7,14%). Serta ada yang memperoleh nilai 10 sebanyak 1 orang (3,57%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori tuntas.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I) Pertemuan kedua sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus I Pertemuan Kedua)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi gejala alam di Indonesia melalui strategi *Snowball Throwing* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 7,07 dan termasuk dalam kategori baik termasuk kriteria tuntas. Karena nilai rata-ratanya sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,5. Namun perlu ditingkatkan lagi dengan melanjutkan pada siklus ke II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai upaya dalam peningkatan aktivitas guru

pada materi gejala alam di Indonesia dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan peningkatan prosentase sebesar 6,9 % pada pertemuan pertama meningkat menjadi 86,21 %. Persentase rata-rata keaktifan guru pada siklus I adalah 82,76% dan termasuk dalam kategori sangat aktif. Skor rata-rata pada pertemuan pertama dan kedua terjadi peningkatan sebesar 0,17. Rata-rata skor pada siklus I adalah 3,71 dan termasuk dalam kategori kurang aktif, sehingga belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Snowball Throwing* yang telah dilaksanakan akan tetapi belum terlaksana dengan optimal seperti pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, belum adanya appersepsi/pre test dan motivasi, seperti belum menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diibandingkan, belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan, belum melakukan pembelajaran secara runtut, belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu dan belum melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta masih kurangnya penggunaan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan. Hal ini disebabkan karena pada siklus I ini guru masih baru melaksanakan pembelajaran dan masih belum terbiasa dengan pelaksanaan strategi *snowball throwing*, sehingga ada beberapa aspek yang sudah direncanakan tidak terlaksana dengan baik seperti yang diharapkan.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* cukup mendukung dan sangat

membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat.

Aktivitas siswa dalam kegiatan mengajar yang siklus I pertemuan pertama dan kedua terjadi peningkatan sebesar 20%. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 62,50%. Hal ini termasuk kategori aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam kegiatan pembelajaran, berdiskusi dan mengerjakan tugas. Hal ini terjadi karena ada beberapa siswa yang masih belum berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi dan mengajukan pertanyaan, selain itu siswa masih kurang disiplin dikarenakan ada beberapa siswa yang masih ingin bermain-main mengikuti pembelajaran sehingga sulit diatur sesuai dengan kehendak guru.

Hasil tes belajar siswa meningkat, yaitu rata-rata pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua terjadi peningkatan sebesar 1,32%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 6,41 dan termasuk dalam kategori tidak tuntas karena masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 6,5. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih kurang berani dalam melakukan presentasi sebagai perwakilan dalam *snowball throwing* tentang materi gejala alan di Indonesia. Kemudian pada pertemuan kedua semakin membaik terbukti dengan meningkatnya hasil rata-rata tes siswa sehingga kegiatan pembelajaran mudah untuk melaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat. Namun peningkatannya tidak terlalu signifikan sehingga belum mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPS pada materi gejala alam di Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan kembali pada siklus II.

3. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas VI dengan pokok bahasan gejala alam di Indonesia (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa

- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi gejala alam di negara tetangga

2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b) Guru membentuk kelompok-kelompok
- c) Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- d) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- e) Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- f) Siswa membentuk kertas soal tadi seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.
- g) Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- i) Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan tadi.

3) Kegiatan Penutup

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran							
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√						5
2	Menyiapkan media/alat belajar	√						5
2	Memeriksa kesiapan siswa	√					4	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√					4	
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√					4	
6	Memotivasi siswa		√			3		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Menjelaskan materi tentang gejala alam di Indonesia dan negara tetangga	√						5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√					4	
9	Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	√					4	
10	Guru meminta setiap siswa membuat satu pertanyaan yang menyangkut materi	√					4	

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
11	Guru meminta siswa melempar kertas soal yang sudah dibentuk seperti bola	√					4	
12	Guru meminta masing-masing siswa menjawab soal sesuai dengan pertanyaan yang didapatnya	√						5
13	Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	√						5
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang ingin di capai	√					4	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√					4	
16	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√					4	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√					4	
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√				3		
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√			3		
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√					4	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√					4	
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√					4	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√						5
24	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√					4	
III	Kegiatan Akhir							
25	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√					4	
26	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√					4	
27	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√					4	
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√					4	
29	Menutup pelajaran	√					4	
Jumlah		26	2	-	-	9	80	30

			119	
	Rata-rata		4,10	
	Kategori		Cukup Aktif	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{26}{29} \times 100 \% = 89,67 \% \end{aligned}$$

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor 4,10 termasuk kategori cukup aktif. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi *snowball Throwing* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan hasil dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik dan sangat aktif, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya saja ada aspek yang masih belum maksimal yakni kurang memberikan motivasi kepada siswa, dan masih belum mampu melaksanakan pembelajaran tepat waktu. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama ini aspek yang terlaksana sudah bertambah dibandingkan siklus I, meskipun masih ada saja aspek yang belum terlaksana dengan baik, hal ini disebabkan guru karena guru sibuk mengatur siswa agar strategi pembelajaran yang dilaksanakan dapat terlaksana sesuai dengan yang

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai							
		Skor							
		1	2	3	4	5	6	7	8
12	Siti Na'iemah	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Muhammad Ibnu Ramadhan	5	5	5	5	5	5	5	5
14	Siti Aminah	5	5	5	5	5	5	5	5
15	Azizah	5	5	5	5	5	5	5	5
16	M. Itqon Taufiqurrahman	5	5	5	5	5	5	5	5
17	Tarissa Humairah	5	5	5	3	5	5	5	5
18	Muhammad Zaini	4	5	5	3	5	5	3	5
19	Siti Maulidah	5	4	3	5	5	5	5	5
20	Ahmad Hafiz	5	3	3	3	5	3	3	5
21	Muhammad Zidan	5	3	3	3	5	3	3	5
22	Muhammad Rasyid Sidik	5	3	3	3	5	3	3	5
23	Galih Raka Siwi	3	3	3	3	5	3	3	5
24	Robiatul Adawiyah	3	3	3	3	5	2	3	4
25	Ahmad Harish Fadhillah	3	3	3	2	5	2	3	3
26	Serina	3	3	3	3	5	3	3	3
27	Muhammad Aditya	3	2	3	3	5	3	3	3
28	Ahmad Tijani	3	3	3	3	3	3	3	3
	Total Skor	114	116	118	106	124	106	118	124
	Rata-rata	4,1	4,2	4,2	3,9	4,4	3,9	4,2	4,4
	Kategori	A	A	A	CA	A	CA	A	A

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Total Kategori}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{30}{40} \times 100 \% = 75,00 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dibandingkan dengan siklus pertama. Pembelajaran dengan materi gejala alam di negara tetangga dengan strategi pembelajaran *snowball throwing* sudah semakin baik dan berjalan dengan maksimal karena sudah memperoleh persentase sebesar 75,00% dan termasuk

dalam kategori aktif. Hanya ada beberapa aspek yang masih belum maksimal, yakni kurang disiplin dalam permainan, serta dalam hal diskusi masih kurang berani mengungkapkan pendapatnya. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini terjadi karena ada beberapa siswa yang sulit diatur, ketika melaksanakan permainan melempar bola soal banyak yang tidak serius dan bermaian-main, selain itu siswa yang berani mengeluarkan pendapat hanya beberapa orang saja, yaitu siswa-siswa yang pintar di kelas.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Pengorganisasian siswa dalam kelompok belajar secara heterogen melalui penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada siklus I pertemuan pertama yaitu:

No	Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Ketua Kelompok
1	1	Norhafifah	P	Muhammad Hasbi As Siddiq
2		Muhammad Rifani	L	
3		Rizkan Ilyasa	L	
4		Muhammad Hasbi As Siddiq	L	
5	2	Muhammad Hafiz Ansyari	L	Muhammad Hafiz Ansyari
6		Norhanifah	P	
7		Muhammad Samman	L	
8		Muhammad Raihan Naufal	L	
9	3	Muhammad Hasbi Ni'ami	L	Siti Na'iemah
10		Muhammad Habibie Rahman	L	
11		Maulia Nur Azizah	P	
12		Siti Na'iemah	P	
13	4	Muhammad Ibnu Ramadhan	L	Muhammad Ibnu Ramadhan
14		Siti Aminah	P	
15		Azizah	P	
16		M. Itqon Taufiqurrahman	L	
17	5	Tarissa Humairoh	P	Tarissa Humairoh
18		Muhammad Zaini	L	

No	Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Ketua Kelompok
19		Siti Maulidah	P	
20		Ahmad Hafiz	L	
21	6	Muhammad Zidan	L	Robiatul Adawiyah
22		Muhammad Rasyid Sidik	L	
23		Galih Raka Siwi	P	
24		Rabiatul Adawiyah	P	
25	7	Ahmad Harish Fadhillah	L	Muhammad Aditya
26		Serina	P	
27		Muhammad Aditya	L	
28		Ahmad Tijani	L	

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

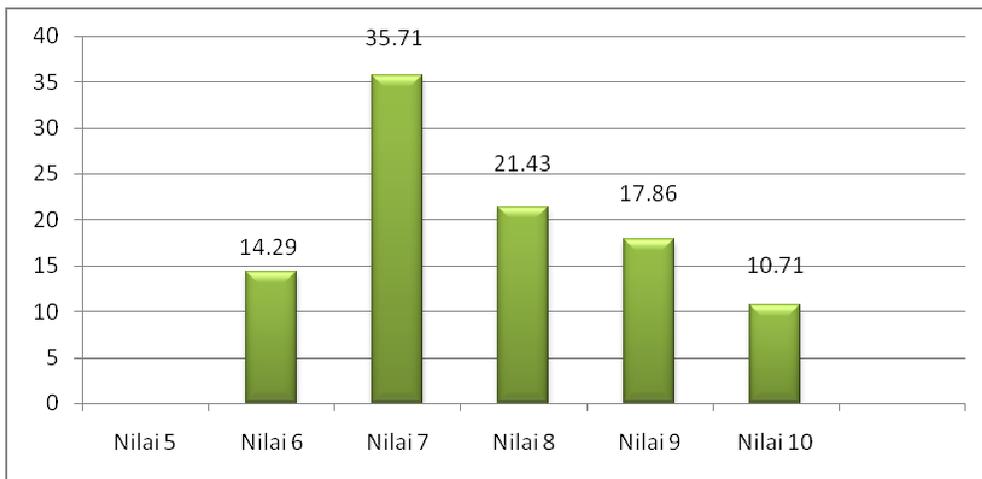
No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	3	30	10,71 %T
2	9	5	45	17,86 % / T
3	8	6	48	21,43 % / T
4	7	10	70	35,71 % / T
5	6	4	24	14,29 % / T
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		28	217	100 %
Rata-rata			7,75	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes belajar. Dari 28 orang hanya 4 orang yang masih dibawah KKM yaitu yang mendapat nilai dibawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 4 orang (14,29%). Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 sebanyak 10 orang (35,71%), nilai 8 sebanyak 6 orang (21,43%), nilai 9

sebanyak 5 orang (17,86%) dan nilai 10 sebanyak 3 orang (10,71) Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II) Pertemuan pertama sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus II Pertemuan I)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi gejala alam di negara tetangga melalui strategi *Snowball Throwing* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 7,75 dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti sudah mencapai di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,5 dan tujuan KKM yang diinginkan sudah tercapai. Namun untuk lebih memantapkan nilai hasil belajar siswa perlu untuk lebih ditingkatkan lagi dengan melanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

4. Siklus II Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas VI dengan pokok bahasan gejala alam di negara tetangga (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas
- 5) siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi gejala alam di Indonesia

2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b) Guru membentuk kelompok-kelompok
- c) Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- d) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- e) Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
- f) Siswa membentuk kertas soal tadi seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.
- g) Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- h) Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan tadi.

3) Kegiatan Penutup

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi

- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran							
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√						5
2	Menyiapkan media/alat belajar	√						5
2	Memeriksa kesiapan siswa	√					4	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√					4	
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√					4	
6	Memotivasi siswa	√					4	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Menjelaskan materi tentang gejala alam di Indonesia dan negara tetangga	√						5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√						5
9	Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	√						5
10	Guru meminta setiap siswa membuat satu pertanyaan yang menyangkut materi	√						5
11	Guru meminta siswa melempar kertas soal yang sudah dibentuk seperti bola	√					4	
12	Guru meminta masing-masing siswa menjawab soal sesuai dengan pertanyaan yang didapatnya	√						5
13	Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	√						5

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang ingin di capai	√						5
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√					4	
16	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√					4	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√					4	
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√						5
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√			3		
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√					4	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√						5
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√					4	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√						5
24	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√					4	
III	Kegiatan Akhir							
25	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√						5
26	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√						5
27	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√						5
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√						5
29	Menutup pelajaran	√						5
Jumlah		28	1	-		3	44	85
						132		
Rata-rata						4,55		
Kategori						Cukup Aktif		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{28}{29} \times 100 \% = 96,55 \% \end{aligned}$$

Dalam pertemuan kedua siklus II ini memperoleh skor 4,55 termasuk kategori cukup aktif. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi *snowball Throwing* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan hasil dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik dan sangat aktif, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Karena telah memperoleh persentase sebesar 96,55% termasuk kategori sangat aktif. Hanya saja ada aspek yang masih belum maksimal yakni masih belum mampu melaksanakan pembelajaran tepat waktu. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik. Hal ini disebabkan masih ada beberapa siswa yang lambat ketika menjawab soal latihan, sehingga alokasi waktu lebih dari yang sudah direncanakan.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{32}{40} \times 100 \% = 80,00 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama siklus II karena memperoleh persentase keaktifan sebesar 80,00% dan termasuk dalam kategori sangat aktif. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* semakin disukai siswa dan makin difahami siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Pengorganisasian siswa dalam kelompok belajar secara heterogen melalui penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada siklus II pertemuan kedua yaitu:

No	Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Ketua Kelompok
1	1	Norhafifah	P	Muhammad Hasbi As Siddiq
2		Muhammad Rifani	L	
3		Rizkan Ilyasa	L	
4		Muhammad Hasbi As Siddiq	L	
5	2	Muhammad Hafiz Ansyari	L	Muhammad Hafiz Ansyari
6		Norhanifah	P	
7		Muhammad Samman	L	
8		Muhammad Raihan Naufal	L	
9	3	Muhammad Hasbi Ni'ami	L	Siti Na'iemah
10		Muhammad Habibie Rahman	L	
11		Maulia Nur Azizah	P	
12		Siti Na'iemah	P	
13	4	Muhammad Ibnu Ramadhan	L	Muhammad Ibnu Ramadhan
14		Siti Aminah	P	
15		Azizah	P	
16		M. Itqon Taufiqurrahman	L	
17	5	Tarissa Humairoh	P	Tarissa Humairoh
18		Muhammad Zaini	L	
19		Siti Maulidah	P	
20		Ahmad Hafiz	L	
21	6	Muhammad Zidan	L	Robiatul Adawiyah
22		Muhammad Rasyid Sidik	L	
23		Galih Raka Siwi	P	
24		Rabiatul Adawiyah	P	
25	7	Ahmad Harish Fadhillah	L	Muhammad Aditya
26		Serina	P	
27		Muhammad Aditya	L	
28		Ahmad Tijani	L	

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

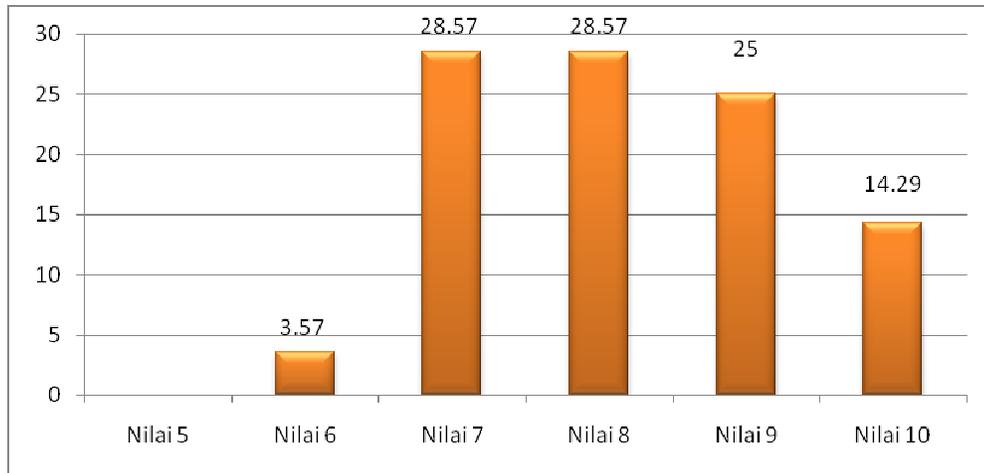
Tabel 4.18. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	4	40	14,29 % / T
2	9	7	63	25 % / T
3	8	8	64	28,57 % / T
4	7	8	56	28,57 % / T
5	6	1	6	3,57 % / TT
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		28	229	100 %
Rata-rata			8,18	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak kemajuan dan peningkatan daripada tes hasil belajar pertemuan pertama siklus II, hanya 1 orang siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 1 orang (3,57%), Siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 8 orang (28,57%). nilai 8 sebanyak 7 orang (28,57%) dan nilai 9 sebanyak 7 orang (25%). Serta ada yang memperoleh nilai 10 sebanyak 4 orang (14,29%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori tuntas. Hal ini berdasarkan tabel kategori ketuntasan hasil belajar berikut ini.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II) Pertemuan kedua sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus II Pertemuan Kedua)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi gejala alam di negara tetangga melalui strategi *Snowball Throwing* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 8,18 termasuk kategori tuntas. Nilai rata-ratanya sudah jauh dari nilai KKM yang diharapkan yaitu 6,5, hal ini sudah termasuk dalam kategori terpenuhi dan mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua pada siklus II maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gejala alam di negara tetangga sangat efektif dilaksanakan pada pelajaran IPS sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti

pada siklus II pertemuan pertama dan kedua terjadi peningkatan sebesar 6,88 %. Rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II ini adalah 93,11% dan termasuk dalam kategori sangat aktif. Skor rata-rata pada pertemuan pertama dan kedua juga terjadi peningkatan sebesar 0,45. Rata-rata skor yang diperoleh pada siklus II ini adalah 4,33 hal ini termasuk kategori cukup aktif.

Berdasarkan presentase dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS, hal ini dapat dilihat pada:

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang juga terjadi peningkatan sebesar 5%. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus II ini adalah 77,50% Hal ini termasuk kategori aktif .

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan nilai rata-ratanya dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua sebesar 0,43. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II ini adalah 7,96. Hal ini berarti di atas persyaratan rata-rata ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh mata pelajaran IPS yaitu 6,5 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik dan termasuk dalam kategori tuntas.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gejala alam di negara tetangga dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran IPS yaitu 6,5 pada kelas VI MI Darul Aman desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

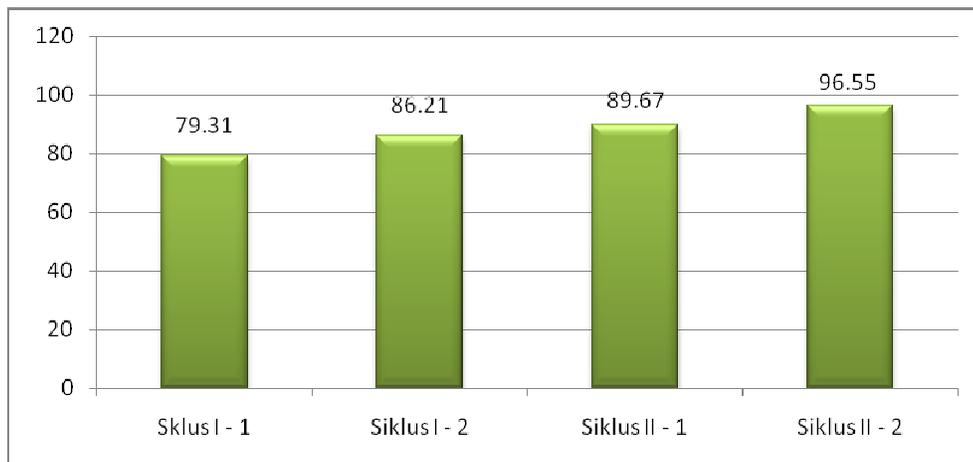
D. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan penyajian data di atas yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPS dengan strategi *Snowball Throwing* pada materi gejala alam di Indonesia dan negara tetangga pada siswa kelas VI MI Darul Aman desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari presentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

Kegiatan pembelajaran pada materi gejala alam di Indonesia dan negara tetangga dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* pada siswa kelas VI MI Darul Aman desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut sebagaimana yang direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu presentase siklus I pertemuan pertama 79,31 % dengan skor rata-rata 3,62 dan pertemuan kedua 86,21 dengan skor rata-

rata 3,79. Adapun hasil presentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 89,67 dengan skor rata-rata 4,10 dan pertemuan kedua 96,55% dengan skor rata-rata 4,55. Rata persentase aktivitas guru selama dua siklus adalah 87,94% dan termasuk dalam kategori sangat aktif. Sedangkan skor rata-rata aktivitas guru pada kedua siklus adalah 4,02 termasuk dalam kategori cukup aktif.

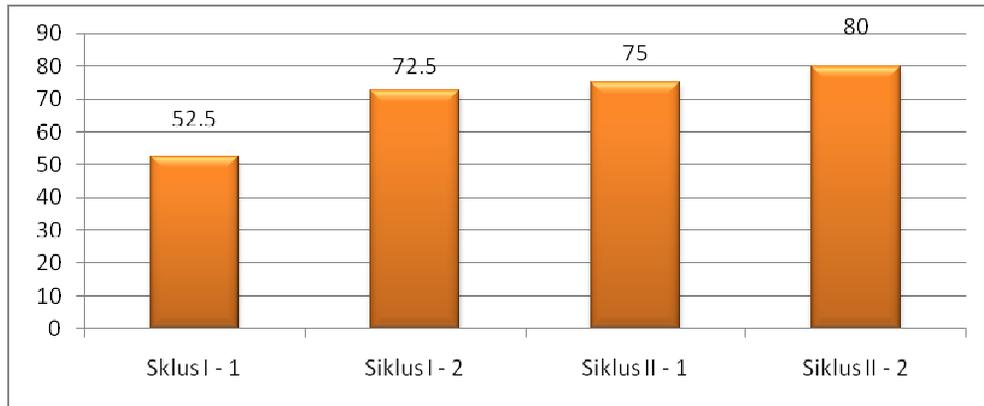
Berdasarkan data tersebut selanjutnya dapat divisualisasikan ke dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 5. Rata-Rata Keterlaksanaan Aktivitas Pembelajaran Guru pada Tiap Aspek Dalam 2 Siklus

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari presentase siklus I yakni 52,50 % pertemuan pertama menjadi 72,50 % Pada pertemuan kedua. Kemudian presentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari 75,00 % pada pertemuan pertama menjadi 80,00 % pada pertemuan kedua. Rata-rata aktivitas siswa pada kedua siklus adalah 70,00 termasuk dalam kategori aktif

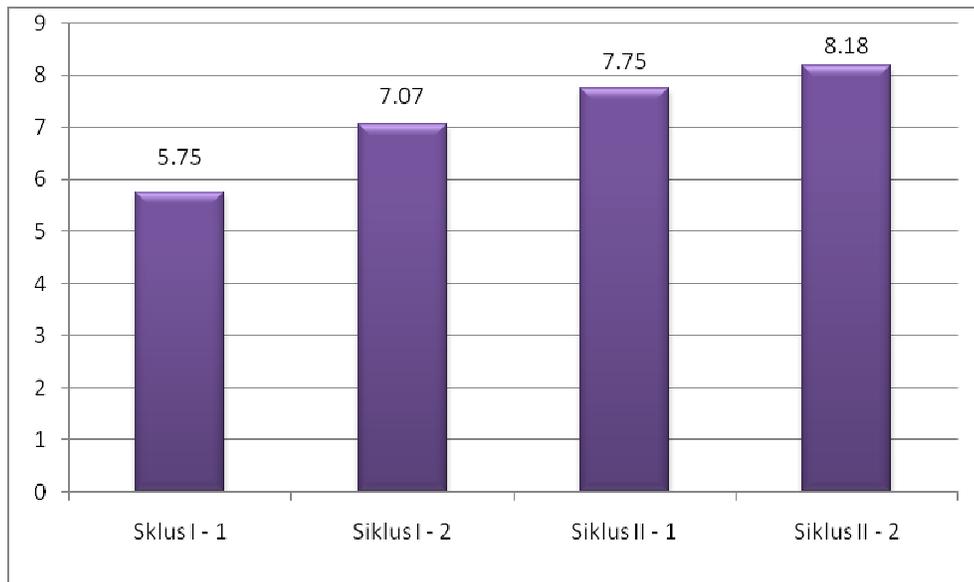
Berdasarkan data tersebut selanjutnya divisualisasikan ke dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 6. Rata-Rata Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pada 2 Siklus

Selanjutnya mengenai hasil belajar siswa, pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 5,75 dan pertemuan pertama kedua 7,07. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,75 dan pada pertemuan kedua 8,18. Rata-rata hasil belajar siswa pada kedua siklus adalah 7,19. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 6,5 dan mengalami peningkatan yang sangat baik dan termasuk dalam kategori tuntas.

Berdasarkan data tersebut selanjutnya dapat divisualisasikan ke dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 7. Rata-Rata Hasil Belajar Pada Tiap Pertemuan Dalam 2 Siklus.

Tindakan kelas pada mata pelajaran IPS dalam materi gejala alam di Indonesia dan negara tetangga melalui strategi *Snowbal Throwing* pada MI Darul Aman Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan II. Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dapat dilihat dalam hasil belajar siswa gejala alam di Indonesia dan negara tetangga menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan partisipasi siswa dalam memahami pembelajaran.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi gejala alam

di Indonesia dan negara tetangga pada kelas VI MI Darul Aman desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran IPS.

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* sangat sering digunakan, yaitu dengan mengadakan permainan membentuk soal menjadi bentuk bola dan melemparkannya kepada siswa lain. Deskripsi dari komponen *Snowball Throwing*, presentase di kelas, kelompok, permainan atau *game* melemparkan soal dan siapa yang mendapatkannya menjawab soal tersebut, *Team Recognize* (penghargaan kelompok). Variasi dalam strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dapat dilaksanakan dengan :

1. Memberikan penalti kepada siswa jika memberikan jawaban salah dengan memberikan skor minus.
2. Jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan maka akan di beri skor 0

Snowball Throwing adalah sebuah strategi pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan konsep belajar gotong royong atau kelompok yang membantu siswa bekerja sama membangun pengetahuan. Penggunaan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran bermaksud untuk meningkatkan kadar keterlibatan siswa dalam belajar dan dengan demikian hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.